

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas kepuasan siswa dalam pembelajaran daring (*online*) selama masa pandemi *covid-19* di MTs Swasta Al-Manar Tembung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perasaan yang dialami siswa selama pembelajaran daring (*online*) adalah siswa merasa tidak puas berdasarkan hasil penelitian dari 10 siswa sebagai partisipan penelitian yang menyatakan perasaan tidak senang dengan pembelajaran daring (*online*), merasa bosan serta mereka juga kesal dengan metode belajar secara daring (*online*) disebabkan guru yang kurang terampil dalam menyajikan materi, belajar daring hanya dari *WA* dan *youtube* saja, tidak ada pembaharuan aplikasi belajar daring yang lain, sehingga suasana belajar daring tidak menyenangkan yang menimbulkan rasa tidak puas bagi siswa akibatnya siswa malas belajar. Hal tersebut membuat potensi diri siswa tidak berkembang, dan kognitif siswa juga tidak bertambah luas akibat malas belajar.
2. Tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran daring (*online*) selama masa pandemi *covid-19* di MTs Swasta Al-Manar Tembung adalah kepuasan yang rendah. Adapun untuk mengukur tingkat kepuasan dalam penelitian ini menggunakan peringkat (*rank*) mulai dari angka 0-10. Angka 0-4 menunjukkan indikator tingkat kepuasan siswa saat mengikuti belajar daring rendah, dan angka 5 menunjukkan netral, serta angka 6-10 menunjukkan indikator tingkat kepuasan siswa saat mengikuti belajar daring tinggi. Masing-masing siswa memilih angka mereka yang menunjukkan rasa puas atau tidak puas saat mengikuti pembelajaran secara daring (*online*). Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat 8 dari 10 siswa sebagai partisipan penelitian memilih peringkat angka 2 sebagai tingkat kepuasan mereka saat belajar daring (*online*). Adapun 2 siswa tersisa memilih peringkat angka 4. Angka 2 dan 4 tersebut menunjukkan indikator

rendahnya kepuasan siswa saat mengikuti belajar daring (*online*). Hal ini membuktikan bahwa rendahnya tingkat kepuasan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring (*online*) di MTs Swasta Al-Manar.

3. Faktor yang menyebabkan perasaan tidak puas siswa dalam pembelajaran daring (*online*) adalah pertama siswa diharuskan membantu pekerjaan orangtua di rumah, ketika belajar daring (*online*) sehingga tidak fokus belajar di rumah. Terdapat penyebab lain seperti siswa menjaga adiknya di rumah, tidak jarang ketika mulai belajar daring siswa telat masuk grup diskusi *online* dan ketinggalan materi pelajaran. Guru juga memberi tugas yang banyak kepada siswa sehingga siswa malas belajar daring (*online*). Materi pelajaran yang sulit dipahami karena guru menjelaskan materi via *online* menggunakan *voice note* (vn) dari grup *Whatsapp* secara singkat dan dari *youtube* juga membuat siswa kewalahan memahami materi terutama pelajaran matematika dan SBK (Seni Budaya dan Keterampilan). Mereka lebih memahami materi pelajaran yang dijelaskan secara langsung di kelas oleh guru mereka daripada belajar daring (*online*). Faktor lain yaitu tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akibat pandemi ini membuat siswa merasa bosan dan bakat yang mereka miliki tidak berkembang dan tidak terlatih lagi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, bahwa kepuasan siswa rendah dalam mengikuti pembelajaran secara daring (*online*). Oleh karena itu, penulis menyampaikan saran-saran agar dapat dijadikan bahan pertimbangan yang semoga dapat bermanfaat, yaitu:

1. Di sarankan kepada kepala sekolah agar menyediakan *wifi* disekolah untuk kegiatan belajar mengajar secara daring (*online*), jika terdapat siswa yang terkendala masalah HP ataupun tidak ada paket internet siswa bisa tetap belajar. Kepala sekolah juga bisa memberikan bantuan paket internet secara gratis kepada siswa minimal sebanyak dua atau tiga kali agar siswa senang.

2. Bagi guru mata pelajaran sebaiknya tidak memberi tugas terlalu banyak saat belajar daring ini, lebih baik guru lebih kreatif dan terampil dalam menyajikan materi pelajaran seperti membuat video pembelajaran yang menarik menggunakan gambar animasi, belajar melalui aplikasi belajar daring yang lain seperti *zoom* dan *google meet*, agar menarik perhatian siswa dan membuat siswa semangat belajar.

3. Bagi guru BK sebaiknya memberikan layanan konseling, melakukan himpunan data ataupun kunjungan rumah kepada siswa yang merasa tidak puas saat mengikuti pembelajaran secara daring. Guru BK juga bisa memberikan layanan konseling secara *online* tujuannya untuk membimbing siswa agar siswa memiliki kesadaran bahwa sekarang ini adalah masa pandemi, dan belajar harus tetap dilakukan walaupun menggunakan metode belajar daring (*online*) karena belajar merupakan hal yang sangat penting untuk masa depan siswa.
4. Bagi para siswa agar tetap semangat belajar di masa pandemi seperti ini karena belajar sangat penting untuk masa depan siswa. Metode belajar apapun yang diterapkan selama masa pandemi ini harus tetap bisa merealisasikannya dengan baik.
5. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama kiranya dapat menjadikan skripsi ini sebagai tambahan dalam penelitian dan melakukan perbaikan dalam pelaksanaannya.